

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Seni grafis adalah seni yang proses pembuatannya menggunakan cetak mencetak. Ada beberapa teknik seni grafis antara lain teknik cetak tinggi, cetak datar, dan cetak dalam. dari ketiga teknik dalam seni grafis, penulis merasa tertarik menggunakan teknik cetak tinggi untuk dijadikan salah satu teknik dalam proses pembuatan penciptaan ini.

Pembuatan karya cetak tinggi yang baik tidak terlepas dari gambar yang baik pula, entah itu gambar dari pengambilan objek langsung ataupun gambar yang di desain sendiri, kemudian diolah lagi sehingga menjadi karya yang baik. Objek sangat beragam dalam seni rupa, objek yang diambil tergantung pada ketertarikan seniman, pada pembuatan karya tugas akhir ini penulis tertarik kepada objek kuda yang ada di Kuningan, baik itu kuda yang fungsional maupun hiasan, yaitu patung kuda kuningan. Ketertarikan penulis untuk menggagas objek kuda Kuningan ini adalah faktor internal penulis yang berlatar belakang sebagai putra daerah Kuningan dan penulis merasa tertarik untuk *icon* daerahnya diangkat menjadi sebuah karya seni grafis.

Dalam pembuatan karya ini, penulis berusaha memvisualisasikan patung kuda Kuningan dan Kuda delman ke dalam bentuk karya seni grafis cetak tinggi. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penulis melakukan observasi dan pencarian sumber-sumber gagasan melalui wawancara dengan *sesebuah* daerah Kuningan. Untuk mendapatkan dan memahami gambaran akan latar belakang kisah dan bentuk kuda Kuningan dahulu yang konon dijadikan kuda tunggangan para raja yang gagah dan lincah, setelah itu penulis mengolah ide yang sudah didapat dengan tahap awal pengambilan objek langsung patung kuda dan kuda delman yang ada di daerah kuningan, tahap selanjutnya penulis mewarnai ulang objek yang sudah didapat agar mempermudah penulis untuk merancang warna yang akan digunakan pada karet lino.

Dalam pembuatan karya grafis ini, penulis mengalami beberapa kesulitan, diantaranya dalam proses penorehan terkadang penulis salah menoreh objek, sehingga penulis harus mengulang kembali penorehan dari awal, pada tahap penorehan pun penulis seringkali terkena cedera ringan saat menoreh karena kurang hati-hati, selanjutnya tahap pewarnaan terkadang pada tahap ini gambar yang tidak diinginkan terekam dalam kertas, tahap terakhir yaitu tahap pencetakan warna pada plat ke atas kertas, terkadang plat kedua ataupun ketiga objek tidak pas seperti objek dalam plat sebelumnya sehingga gambar objek yang sudah dicetak seperti tergeser.

## **B. Saran**

Saran dan kritik yang membangun tentu penulis harapkan agar terciptanya karya-karya yang lebih bagus lagi. Dari pengalaman dalam menciptakan karya penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi jurusan seni rupa  
Selain sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji ulang mengenai seni grafis cetak tinggi yang menggunakan media karet lino, juga diharapkan dapat lebih mengapresiasi kembali seni grafis cetak tinggi.
2. Bagi pemerintah daerah Kuningan.  
Menambah apresiasi masyarakat terhadap keindahan karya seni yang tercipta melalui karya seni grafis.
3. Bagi pendidik dan seniman grafis  
Kurangnya informasi tentang seni grafis sebaiknya di adakan pameran seni grafis tidak hanya di kalangan seniman tapi juga di kalangan masyarakat dan pendidik, agar seni grafis khususnya seni grafis teknik cetak tinggi tidak asing bagi mereka.